



Hans Hofmann, "The Gate",
1959–1960.



Women With a Flower – Pablo Picasso

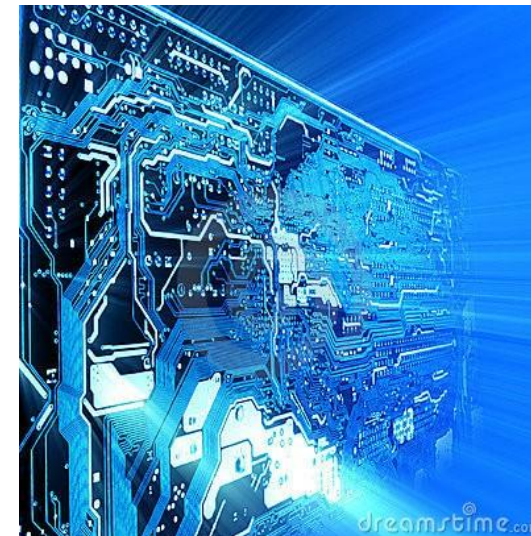


David hockney, the desk (1984)



Terdapat beberapa aliran gaya atau style yang mencirikan penggunaan theme color atau jenis warna tertentu sehingga menjadi kekhas-an atau penanda aliran dan style tersebut

Discover Color Style 2



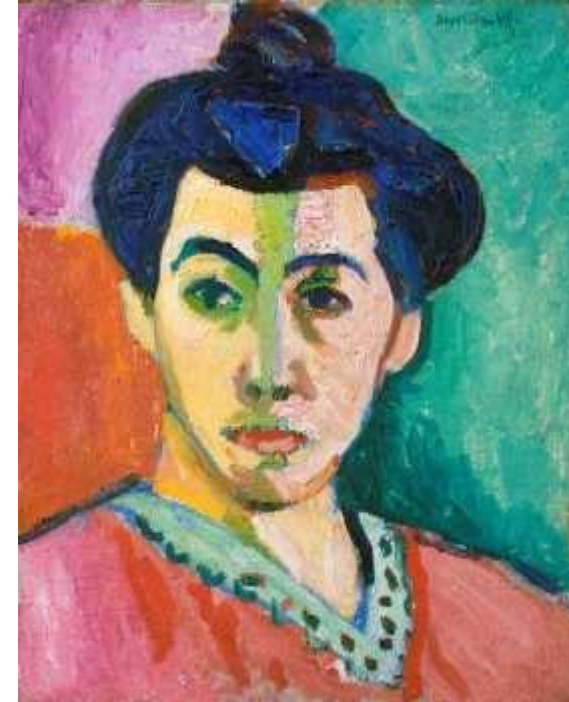
Fauvism

1901 – 1906

Fauvisme adalah gerakan pertama dalam periode modern yang menekankan pada aksentuasi warna. Para seniman Fauvisme, mempergunakan non-naturalistic colors, yang menjadi pelopor dalam perkembangan Seni Rupa Modern di Eropa.

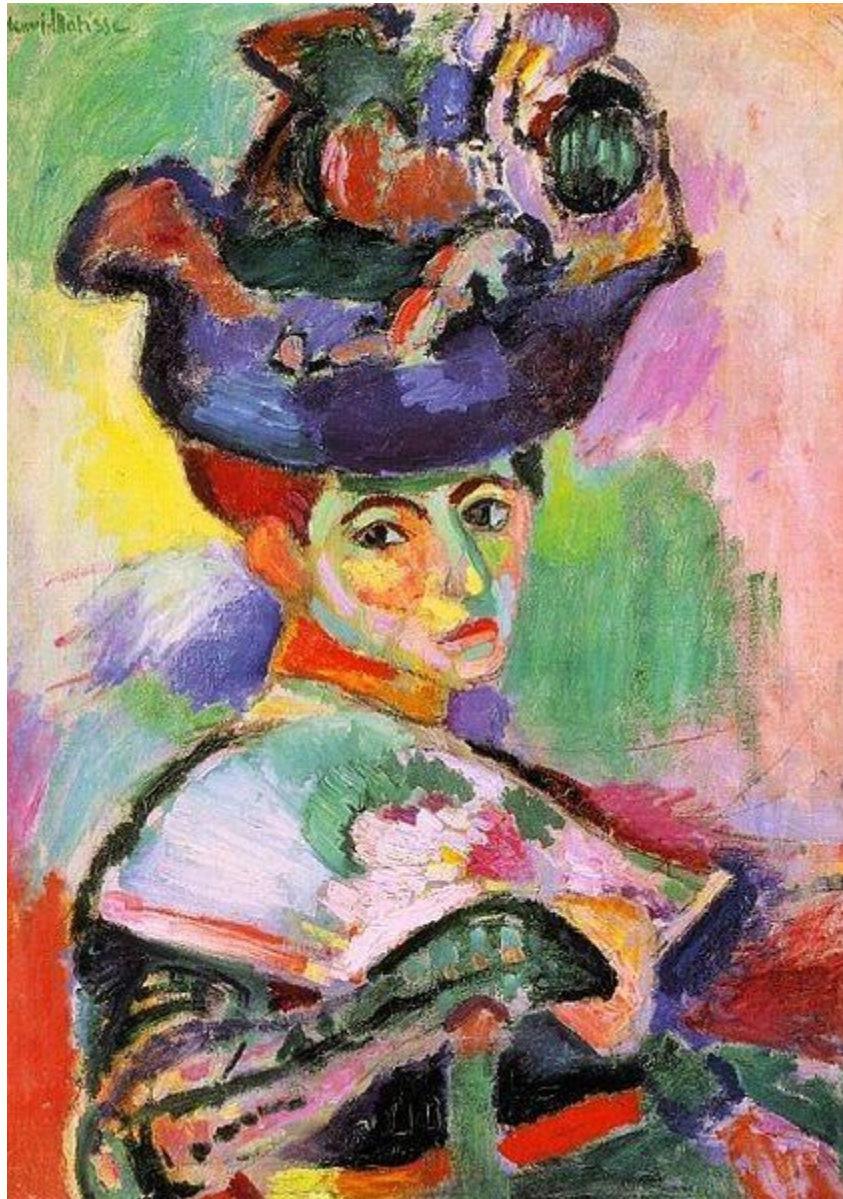
Penekanan warna sebagai aksen dan obyek utama pada lukisan.

Seniman utama dalam Fauvisme adalah Henry Matisse, Vlaminck, Derain, Marquet, dan Rouault. Sebagian dari mereka kemudian memilih aliran Cubisme pada tahun 1908.



Henri Matisse. *Portrait of Madame Matisse. (The green line).* 1905. 40.50 x 32.5 cm. Oil and tempera on canvas

les Fauves
berasal dari bahasa
Perancis yang berarti
"the wild beasts"



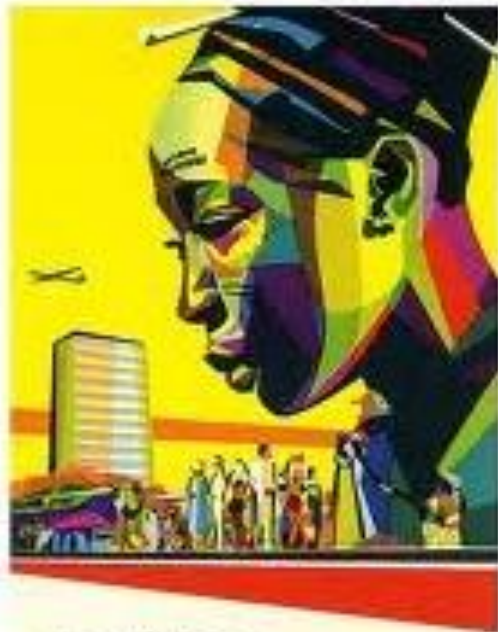
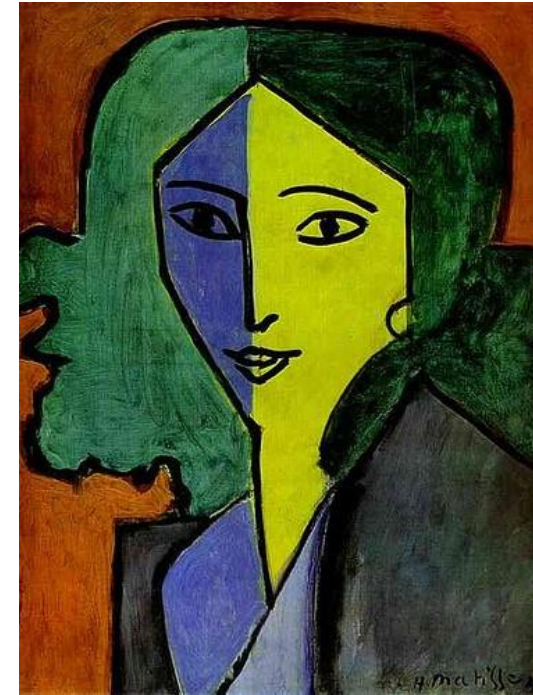
Woman with a Hat by Henry Matisse, 1905. Oil on canvas, 31 1/4 x 23 1/2 in. (79.4 x 59.7 cm)



Henry Matisse, *Luxe, Calme et Volupté*, 1904



Henri Matisse, *Landscape at Collioure*, 1905, Museum of Modern Art, New York City



to Africa
by **SABENA**
PETER RING 2000/01

Aplikasi
Fauvism



The Stijl

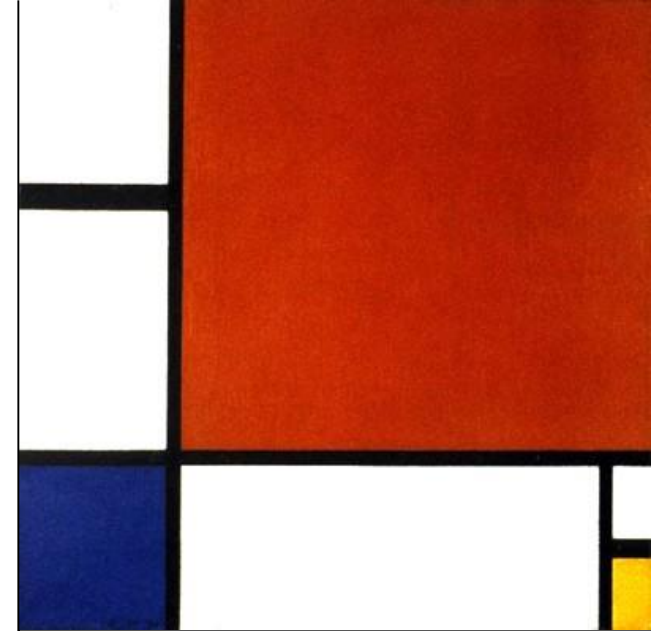
1917

Dalam era Modernisme di Eropa, dua gerakan yang dapat dikatakan menjadi pergerakan utama ialah Bauhaus di Jerman dan de Stijl di Belanda.

De Stijl (1917) sedikit banyak terpengaruh oleh gaya *cubisme*, *mysticism* serta *ideal geometric* dari golongan neoplatonic .

Para seniman de Stijl coba mengekspresikan keidealan impian serta keharmonisan spiritual serta tatanan dengan cara mengajukan suatu abstraksi dan keuniversalan dengan menyederhanakan bentuk dan warna dalam desain – desain mereka.

Penyederhanaan susunan visual berdasar arah vertikal dan horisontal, dan memakai hanya warna pokok serta hitam putih. Hal tersebut dapat dilihat dalam beberapa contoh karya mereka, seperti “Rietveld Schroeder House serta Red Blue Chair”.



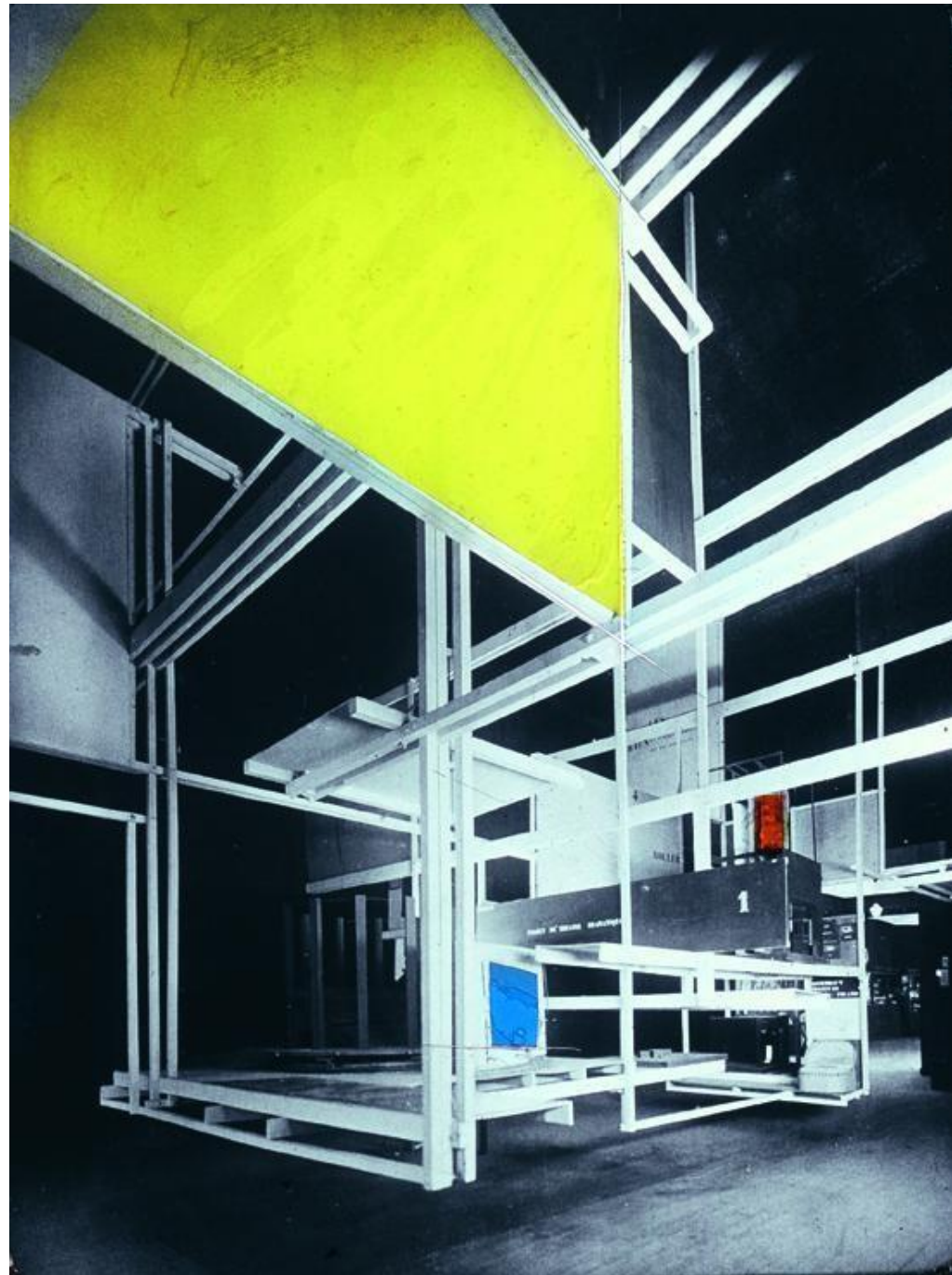
The movement came to be formed in Netherlands and the title “De Stijl” literary means “The Style”



Gaya de Stijl dengan garis-garis vertikal dan horisontal serta warna primernya telah mempengaruhi gaya dari Bauhaus serta gaya arsitektur Internasional, dan juga gaya desain interior dan fashion desain dunia.



Aplikasi De Stijl



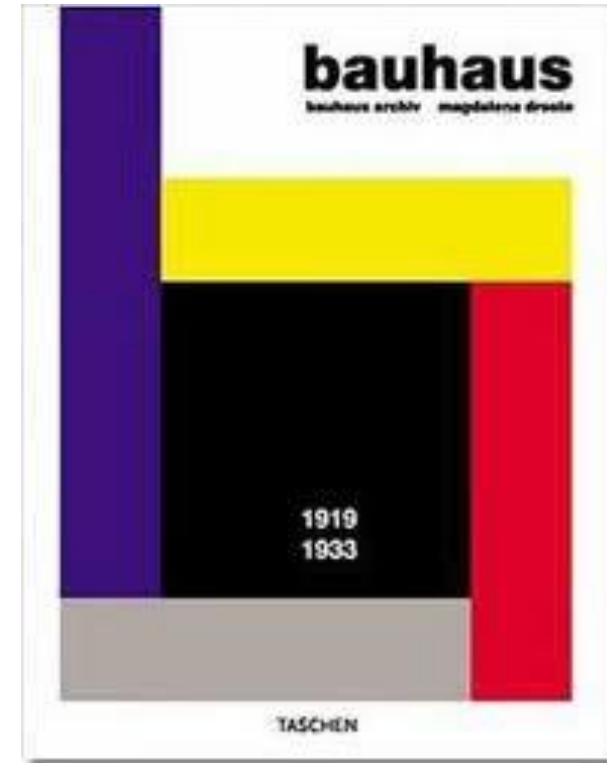
Bauhaus

1919 -1933

Bauhaus yang dalam bahasa Jerman berarti “Architecture House “ ialah sekolah seni dan arsitektur yang berdiri di Jerman dari tahun 1919 s/d 1933

Sebelum pindah ke Amerika, gaya desain Bauhaus menjadi salah satu gaya paling berpengaruh dalam gaya arsitektur serta interior era Modernisme di eropa.

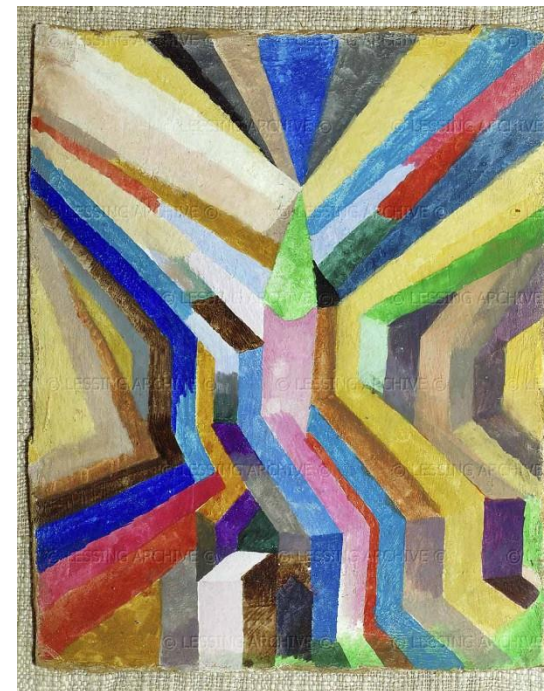
Beberapa tokoh terkenal dari Bauhaus ialah *Gropius, Adolf Meyer, Mart Sam dan Marcel Breuer* lewat karya karyanya yaitu “Wasilly Chair”, “Chicago Tribune Tower” dan “Cantilever Chair”.



“The Bauhaus was one of the first ever design schools. It came into being from the merger of the Weimar Academy of Arts and the Weimar School of Arts and Crafts, and was founded by Walter Gropius the architect in 1919 as a school of art, architecture, crafts, and theater”



Bauhaus style





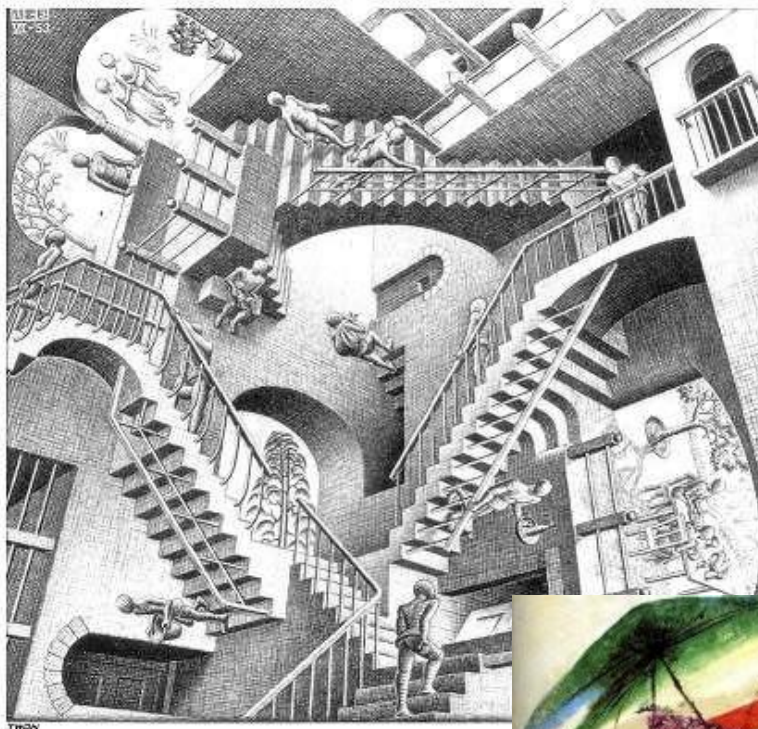
Post Modernism

1950

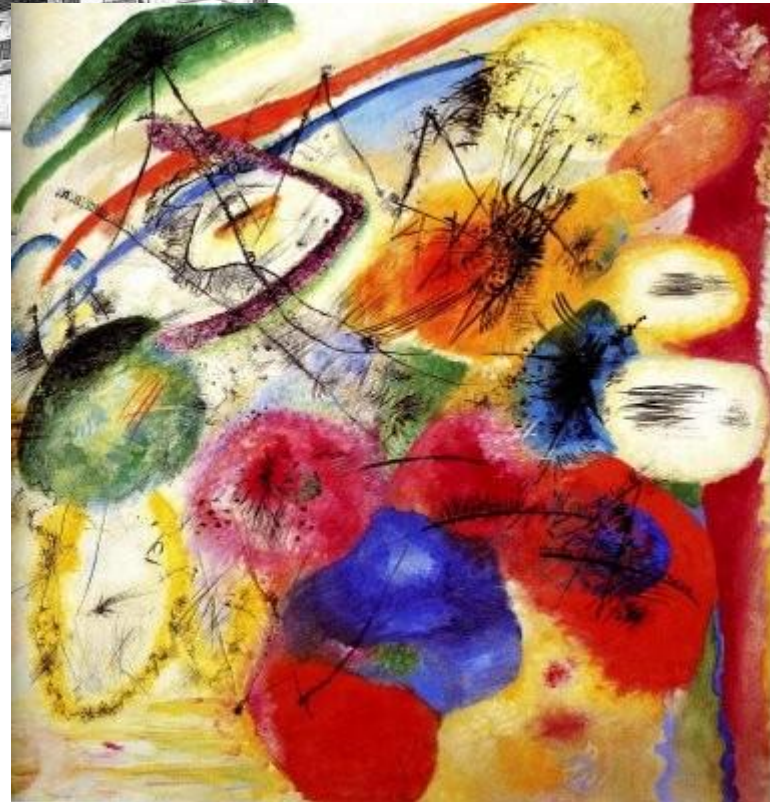
Post-Modernisme muncul pada pertengahan abad ke 20, Gerakan ini menentang konsep modernisme yang sangat fundamental dan penguasaan teknik yang sangat spesifik dan rumit. Era ini, para seniman tidak lagi membatasi antara seni murni dan seni terapan, begitu juga dalam penggunaan media. Mereka menentang perbedaan antara seni kelas atas dan seni kelas bawah (high & low art). Tidak ada pembatasan pada ide, media dan bentuk dalam berkarya, mereka memadukan parody, humor dan ironi dalam karya seni postmo.



“Post-modern art as a mode of discourse rather than an expression of existence”



Posmo style





Cubist Still Life –
Lichtenstein



Pop Art 1950

Pop Art adalah gerakan seni yang muncul pada thn 1950, di Inggris dan di Amerika. Gerakan ini mendobrak tradisi dengan memasukan unsur seni murni dalam barang--barang yang di produksi secara masal sebagai komoditi seperti packaging produk, Iklan, majalah, koran, dll. Pop Art menggabungkan beberapa jenis material yang tidak lazim di gunakan sebelumnya, dengan penggunaan warna--warna yang sangat ekspresif.

Seniman Pop Art yang terkenal antara lain :
Andy Warhol, Roy Lichtenstein, Robert Rauschenberg dan Eduardo Paolozzi.

Istilah ini pertama kali digunakan oleh kritikus Inggris Lawrence Allowa pada tahun 1958 dalam tulisannya di Architectural Digest untuk mendeskripsikan seni Amerika dan Inggris yang terinspirasi oleh popular culture dan consumerism.

Subyek yang digambarkan pada karya seni ini umumnya berhubungan dengan bentuk2 karya seni visual yang dianggap “rendah” seperti periklanan/advertising, product packaging, komik dan obyek2 sehari2, yang dilihat orang dalam kehidupan sehari-hari pada masa ini.

Asal mula gerakan ini dapat dilihat pada karya seni Richard Hamilton (1922), Jasper Johns (1930) dan Robert Rauschenberg (1925) dimana style yang dianggap mengilhami gerakan ini adalah Bauhaus dan Dada.



Michael Jackson (1984)
By **Andy Warhol**



Karya seni Richard Hamilton
"Just What Is It that Makes
Today's Homes So Different,
So Appealing ?" tahun 1956
dianggap sebagai karya pop
art yang pertama. Karya ini
dibuat dari potongan2
gambar dan foto dari
majalah yang digabungkan
menjadi kolase.

Richard Hamilton -1956
Just What Is It that Makes Today's Homes So Different,
So Appealing ?

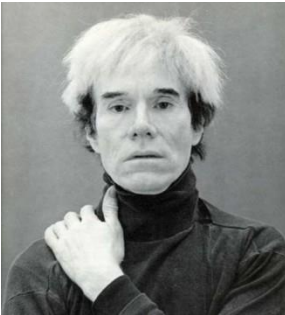


Eduardo Paolozzi— *I was a Rich Man's Plaything* (1947)

Is considered the initial standard bearer of "pop art" and first to display the word "pop".

Penggunaan warna
dari Warhol dikatakan
melambangkan
perubahan wajah
Amerika

Penggunaan warna dari Warhol terlihat menyolok, namun
sampai hari ini teknik ini menjadi sebuah ikon. Penggunaan
print, daripada lukisan, melambangkan industri massal
yang berkembang di Amerika saat itu.



Andy Warhol

Andy Warhol is perhaps the most celebrated icon of pop art. Warhol was perhaps best known for his silk screens—the transfer of photographic images to film, and afterwards the image would be exposed to a bright light, leaving behind a dark impression of the image

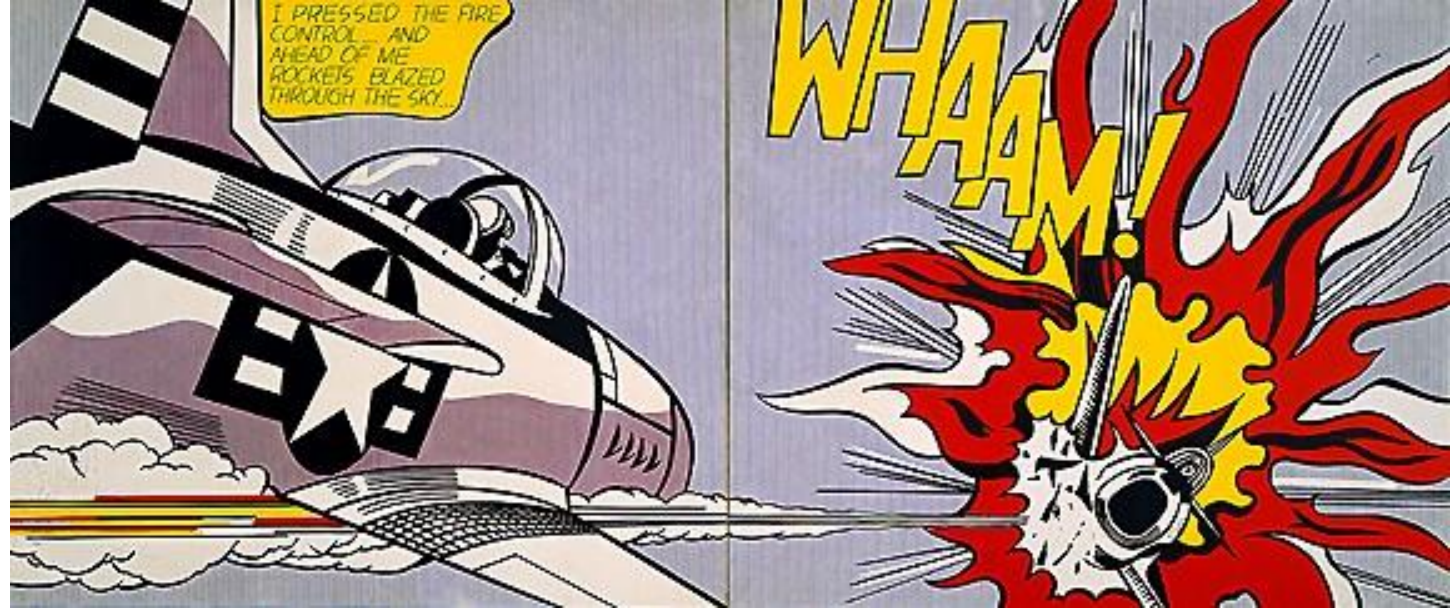




karya Andy Warhol



Setelah bekerja sebagai seniman komersil pada majalah fashion, Warhol mulai membuat karya pada tahun 1962 yang mengambil image2 yang terkenal seperti kaleng sup tomat Campbell dan menampilkan mereka dalam hasil cetak yang berupa skema warna yang berbeda.



Roy Lichtenstein (1963) – Whaam

Seniman lain yang terkenal dari Pop adalah Roy Lichtenstein, yang sering meminjam karya2 komik strip, yang menjadi bagian dari kebudayaan sehari2 seperti komik pada koran maupun majalah komik. Lukisannya yang terkenal Whaam! mengambil image dari komik strip, namun ini menekankan isu yang berkembang saat itu mengenai teknologi dan perang





	1	2	3	4	5
Terang sekali					
Terang					
Agak terang					
Agak gelap					
Gelap					
Gelap sekali					

Gambar 6 dan 7



Pengelompokkan warna oleh Wedha

“Ada warna depan, warna tengah dan belakang. Perbedaan ini saya kira cukup untuk menimbulkan dimensi. Dan inilah aturan main yang saya pakai dalam mewarnai setiap karya saya.”

WPAP (Wedha’s Pop Art Potrait)
Wedha Art

High Tech

2000

Warna High Tech menjadi populer pada era memasuki abad 21.

Era ini segala bentuk kemajuan teknologi di simbolkan dengan material baja, besi, dan alumunium. Perubahan yang sangat menonjol nampak pada bentuk arsitektur bangunan dan benda–benda elektronik.

Semua warna yang diciptakan pada era ini berkesan dingin, sebagaimana warna pada logam. Selain itu era ini juga melambangkan masa depan yang modern dalam hal teknologi dan science, umumnya warna biru muda atau light blue juga populer dipergunakan sebagai simbol masa depan yang gemilang dan penuh dengan harapan.

